



**PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN METODE
BERNYANYI DI MI SALAFIYAH KARANGANYAR 01
TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

VINA HIDAYANTI
NIM. 2022114077

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN METODE
BERNYANYI DI MI SALAFIYAH KARANGANYAR 01
TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

VINA HIDAYANTI
NIM. 2022114077

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vina Hidayanti

NIM : 2022114077

Jurusan/Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan
Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirta Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 08 Maret 2019

Yang menyatakan



Vina Hidayanti
2022114077

Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
Perum Grahanaya Permata 2 B4
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

Hal. : Naskah Skripsi

Sdri. Vina Hidayanti

Pekalongan, 11 Maret 2019

Kepada :

Yth. Dekan FTIK

IAIN PEKALONGAN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di – PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Vina Hidayanti

NIM : 2022114077

Judul : **PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN METODE
BERNYANYI DI MI SALAFIYAH KARANGANYAR 01
TIRTO PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP: 197504112009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575/Faks. (0285) 423418.
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **VINA HIDAYANTI**
NIM : **2022114077**
Judul : **PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN
METODE BERNYANYI DI MI SALAFIYAH
KARANGANYAR 01 TIRTO PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019 dan dinyatakan
SIKAPUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Keislaman (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19710617 199803 1 003


Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 19800322 201503 1 002

Pekalongan, 25 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin adalah metode atau pendekatan yang digunakan agar bahasa Arab lisan dan tulisan dapat diwakili dalam tulisan Latin. Transliterasi itu sendiri dipakai untuk berbagai keperluan, seperti penulisan judul dan nama orang, pembuatan katalog, dan pelajaran bahasa Arab. Transliterasi disebut juga alih aksara.

Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tertulis di Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.¹

1. Konsonan

Konsonan				Nama	Transliterasi	Nama
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal			
ﻝ			ﻝ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ﺏ	ﺏ	ﺏ	ﺏ	Ba	B/b	Be
ﺕ	ﺕ	ﺕ	ﺕ	Ta	T/t	Te
ﺱ	ﺱ	ﺱ	ﺱ	Şa	Ş/ş	Es (dengan titik di atas)
ﺝ	ﺝ	ﺝ	ﺝ	Jim	J/j	Je
ﺡ	ﺡ	ﺡ	ﺡ	Ĥa	H/h	Ha (dengan titik di bawah)

¹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Alih_aksara_Arab-latin, diakses: 03 Februari 2019.



خ	خ	خ	خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
د	د	د	د	Dal	D/d	De
ذ	ذ	ذ	ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ر	ر	ر	Ra	R/r	Er
ز	ز	ز	ز	Zai	Z/z	Zet
س	س	س	س	Sin	S/s	Es
ش	ش	ش	ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	ص	ص	ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ض	ض	ض	Ḍad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ط	ط	ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ظ	ظ	ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ع	ع	ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	غ	غ	غ	Gain	G/g	Ge
ف	ف	ف	ف	Fa	F/f	Ef
ق	ق	ق	ق	Qof	Q/q	Qi
ك	ك	ك	ك	Kaf	K/k	Ka
ل	ل	ل	ل	Lam	L/l	El
م	م	م	م	Mim	M/m	Em
ن	ن	ن	ن	Nun	N/n	En
و	و	و	و	Wau	W/w	We

هـ	هـ	هـ	هـ	Ha	H/h	Ha
ء				Hamzah	—'	Apostrof
ي	ي	ي	ي	Ya	Y/y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
◌َ	Fathah	A/a	A
◌ِ	Kasrah	I/i	I
◌ُ	Dammah	U/u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Vokal rangkap	Nama	Trans.	Nama
◌َـي	Fathah dan ya'	Ai/ai	A dan I
◌َـو	fathah dan wau	Au/au	A dan u

Contoh

كَيْفَ Kaifa

حَوْلَ Haula



3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Vokal panjang	Nama	Trans.	Nama
اَ	Fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
اِ	Fathah dan alif maqṣūrah		
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ Māta

رَمَى Ramā

قِيلَ Qīla

يَمُوتُ Yamūtu

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah (ة) atau (ة) ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah t sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan h. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Rauḍah al-aṭfāl

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ Al-madīnah al-fāḍilah

الحِكْمَةُ Al-ḥikmah

5. Syaddah

Huruf konsonan yang memiliki tanda syaddah atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda). Contoh:

رَبَّنَا Rabbanā

نَجَّيْنَا Najjainā

الْحَقُّ Al-Ḥaqq

الْحَجُّ Al-Ḥajj

نُعَمُّ Nu‘‘ima

عُدُّوْ ‘Aduww

Jika huruf bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah ī. Contoh:

عَلِيٌّ ‘Alī

عَرَبِيٌّ ‘Arabī

6. Kata sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	Al-Syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	Al-Zalزالah (bukan az-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	Al-Falsafah
الْبِلَادُ	Al-Bilād

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	Ta'murūna
النَّوْءُ	An-Nau'
شَيْءٌ	Syai'un
أُمِرْتُ	Umirtu

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata 'Alquran' (dari al-Qur'ān), 'Sunnah,' 'khusus,' dan 'umum.' Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān,

Al-Sunnah qabl al-tadwīn, dan

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab.

9. Lafz al-Jalālah

Lafz al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (hamzah wasal). Contoh:

دِينُ اللَّهِ Dīnullāh بِاللَّهِ Billāh

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf t. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmatillāh

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EyD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (catatan kaki, daftar pustaka, catatan dalam kurung, dan daftar referensi). Contoh:



Wa mā Muammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

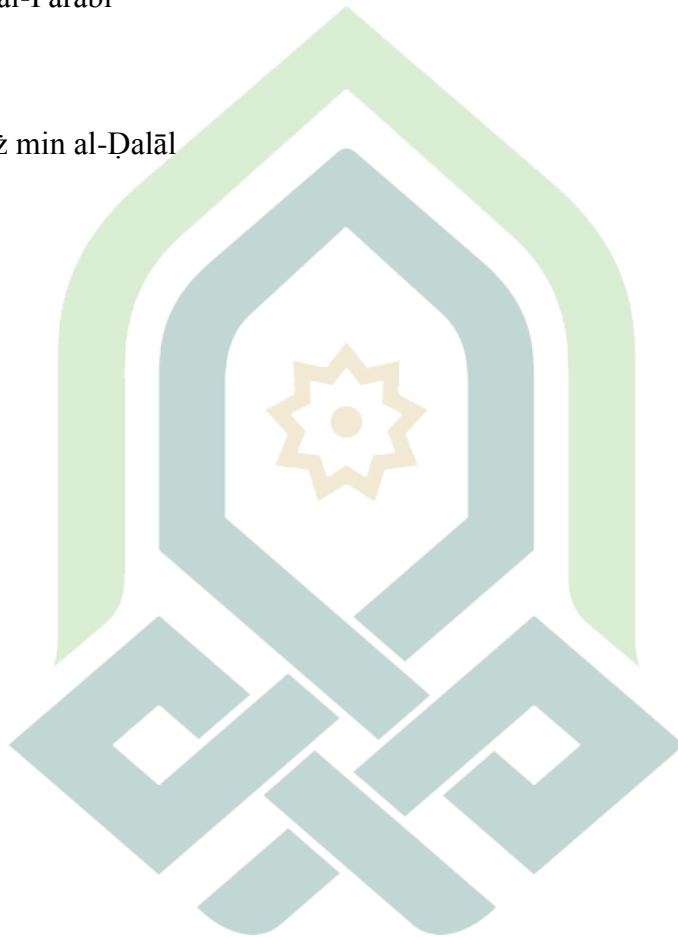
Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur’ān

Naşīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naşr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah berkat Rahmat dan Ridla Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirta Pekalongan”. Karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta sebagai madrasah pertama, yang selalu mengiringi setiap langkahku dengan do’a. Hanya ridla kalian yang ku harap.
2. Saudara-saudarakuku tercinta. Terimakasih atas dukungan, semangat, dan do’a kalian. Walau tak dapat mendampingi setiap waktu, tapi dukungan dan do’a kalian selalu mengiringi.
3. Adikku tersayang yang kini juga masih menyelesaikan belajarnya. Selalu semangat dan berdo’a.
4. Seseorang spesial yang selalu memotivasi, mendampingi, dan tak jenuhnya menyemangati. Semoga cita-citamu dapat tercapai. Amin.
5. Sahabat-sahabatku baik di lingkungan Kampus IAIN Pekalongan maupun di lingkungan IPNU IPPNU
6. Keluarga besar Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Karanganyar. Jangan lelah untuk Belajar, Berjuang, dan Bertaqwa.
7. Guru-guruku dan Teman-teman di lingkungan TPQ-Madin AZZAHRO’, KB AZZAHRA Karanganyar, dan Majelis Ta’lim dan Dzikir Al-Khoirot. Semoga hidup kita menjadi berkah sebab mengamalkan ilmu Lillah. Amin.



8. Teman-teman jurusan PBA angkatan 2014. Terimakasih atas ilmu dan semangat kalian. Jangan lupa pada kekeluargaan yang kita bangun, tetap sambung silaturahmi.
9. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
10. Almamater IAIN Pekalongan.





MOTTO

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي (متفق عليه)

“Aku adalah pada prasangka hamba-Ku”

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ (رواه أحمد)

“Sebaik-baik kalian adalah yang bermanfaat bagi orang lain”



ABSTRAK

Vina Hidayanti, 2019. *Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan*. Skripsi. Dosen Pembimbing Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag.

Kata Kunci : Pembelajaran Mufradat, Metode Bernyanyi

Kosa kata merupakan salah satu unsur penting dalam suatu bahasa di samping unsur-unsur lainnya. Kualitas ketrampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosa kata yang dimilikinya. Semakin kaya kosa kata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan ketrampilan berbahasa. Oleh karena itu, kosa kata merupakan suatu kebutuhan dasar dalam pengajaran bahasa kedua untuk dapat menguasai bahasa tersebut dengan baik. Namun Sering kali melihat anak tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan metode atau media yang digunakan guru tidak tepat, terutama dalam pembelajaran bahasa. Bernyanyi merupakan kegiatan yang digemari anak-anak. Bagi anak, kegiatan menyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi memungkinkan siswa untuk menguasai mufradat lebih banyak dan diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami pembelajaran bahasa Arab. Serta dengan metode bernyanyi siswa lebih semangat dalam belajar bahasa Arab.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan? Dan 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan? Dan 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil menunjukkan antara lain bahwa implementasi pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan dikatakan baik. Metode bernyanyi yang digunakan dalam pembelajaran mufradat di MI Salafiyah Karanganyar Tirto adalah jenis lagu gubahan, dan media yang digunakan adalah media kertas mufradat dan gambar. Ada beberapa manfaat dari penerapan metode bernyanyi, diantaranya sebagai sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak, menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran, menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan, sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran, mendorong motivasi belajar siswa. Dengan begitu, metode



bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan mufradat anak. Faktor pendukung dan penghambat dari pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan yaitu: 1) semangat guru yang tinggi, 2) semangat dan antusias siswa, 3) kreatifitas guru dan siswa, dan juga adanya media yang digunakan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) waktu yang terbatas, dan 2) adanya beberapa anak yang kurang dalam membaca bahasa (tulisan) Arab.



KATA PENGANTAR

Ahamdulillahi 'ala kulli ni'matillah. Puji syukur atas segala nikmat dan karunia yang Allah berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan*”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada sebaik-baik *insan*, Baginda Rasul Muhammad saw. Semoga kita mendapatkan syafa'at Beliau. Amin.

Skripsi ini penulis susun guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab. Penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kerja keras, bimbingan, dorongan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag Ade selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag selaku Ketua Jurusan PBA dan Dosen Pembimbing.
4. Bapak Abdul Basith, M.Pd selaku sekretaris jurusan PBA.
5. Seluruh Staff jurusan PBA.
6. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku Wali Dosen.
7. Bapak Abdul Aziz, M.Ag selaku Kepala Perpustakaan IAIN Pekalongan dan seluruh Staff Perpustakaan.



8. Bapak Yusrol Hafidz, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan dan Bapak Abdul Aziz, S.Pd.I selaku Plt. Kepala Sekolah.
9. Ibu Khurrotul Aini, S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan.
10. Ayah serta keluarga yang selau mendoakan, memberi motivasi dan dorongan.
11. Seluruh sahabatku.
12. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih bagi khazanah ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya, serta pada pengembangan akademis baik di lingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab maupun di luar Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Pekalongan, 08 Maret 2019

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
HALAMAN MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Pembelajaran Mufradat	17
a. Pengertian Pembelajaran.....	17
b. Unsur-unsur Pembelajaran	20
c. Pengertian Mufradat.....	27
d. Prosedur Pembelajaran Mufradat.....	29
2. Metode Bernyanyi.....	41
a. Pengertian Metode	41
b. Pentingnya Pemilihan Metode	43
c. Pengertian Bernyanyi.....	47
d. Macam-macam Lagu.....	50
e. Manfaat Bernyanyi.....	51
B. Kajian Pustaka.....	54



1. Analisis Teoretis.....	54
2. Penelitian yang Relevan.....	61
C. Kerangka Berpikir.....	66

BAB III PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN METODE BERNYANYI DI MI SALAFIYAH KARANGANYAR 01 TIRTO PEKALONGAN..... 68

A. Gambaran Umum MI Salafiyah Karanganyar 01	68
1. Sejarah Berdirinya MI Salafiyah Karanganyar 01.....	68
2. Letak Geografis MI Salafiyah Karanganyar 01	70
3. Profil MI Salafiyah Karanganyar 01	70
4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Salafiyah Karanganyar 01.....	71
5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Salafiyah Karanganyar 01	72
B. Implementasi Pembelajaran Mufradat di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto pekalongan	73
1. Perencanaan	73
2. Pelaksanaan.....	81
3. Penilaian.....	84
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01	85
1. Faktor Pendukung	85
2. Faktor Penghambat	87

BAB IV ANALISIS PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN METODE BERNYANYI DI MI SALAFIYAH KARANGANYAR 01..... 88

A. Analisis Implentasi Pembelajaran Mufradat dengan Metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01	88
B. Analisis Faktor Pendukung dan enghambat Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01	100

BAB V PENUTUP..... 104

A. Simpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Salafiyah Karanganyar 01.	67
Tabel 2 Keadaan Siswa MI Salafiyah Karanganyar 01	68
Tabel 3 Beban Belajar dan Struktur Kurikulum menurut KMA.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab seorang pendidik harus mengetahui tiga istilah yang memiliki hubungan hirarkis, yaitu pendekatan, metode dan teknik. Ketiga istilah ini saling berkaitan secara hierarkis satu sama lainnya.¹ Hal vital yang terkait dengan pendekatan pembelajaran bahasa Arab adalah metodologi pembelajaran. Metodologi pembelajaran dimaksud memang sangat menarik untuk dikaji secara detail dan komprehensif, karena bahasa Arab bagi bangsa Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang secara historis sudah lama berkembang serta menjamur di kalangan pondok-pondok pesantren, baik pesantren modern maupun pesantren tradisional. Hal ini merupakan sebuah bukti konkret yang tidak bisa dipungkiri bahwa bahasa Arab sangat urgen untuk dipelajari dan dimengerti.²

Kendati demikian, yang sangat disayangkan adalah akhir-akhir ini, bahasa Arab bukan lagi merupakan bidang studi yang diminati peserta didik pada institusi formal, informal bahkan nonformal. Akan tetapi ia merupakan bidang studi hantu yang menakutkan untuk dipelajari dan dimengerti. Kasus ini perlu dieksplorasi secara mendalam sebab-sebab ketidaktertarikan peserta didik terhadap bidang studi bahasa Arab dimaksud, apakah disebabkan oleh metode

¹ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 19.

² Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, hal. 30.

yang digunakan pendidik kurang menarik atau variatif? Atau disebabkan faktor-faktor lain yang memang menghilangkan gairah peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab tersebut.³

Bahasa Arab, pada dasarnya memiliki elemen atau unsur yang sama dengan yang dimiliki oleh bahasa-bahasa lain, yakni: (1) elemen bunyi bahasa (*al-ashwat al-lughawiyah*) yang dalam ilmu linguistik disebut dengan fonologi, (2) elemen kata (*mufradat*) yang dalam ilmu linguistik disebut dengan morfologi, (3) elemen struktur frasa dan kalimat (*al-tarkib al-lughawiyah*) yang dalam ilmu linguistik disebut dengan sintaksis, dan (4) elemen makna (*al-ma'ani al-lughawiyah*), yang dalam ilmu linguistik disebut dengan semantik. Untuk mengajarkan masing-masing elemen bahasa arab tersebut diperlukan strategi, model atau teknik-teknik yang tepat.⁴

Setiap elemen-elemen tersebut mempunyai peranan penting dalam pembelajaran bahasa, terutama mufradat.⁵ Kosa kata merupakan suatu kebutuhan dasar dalam pengajaran bahasa kedua untuk dapat menguasai bahasa tersebut dengan baik. Kualitas ketrampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosa kata yang dimilikinya. Semakin kaya kosa kata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan ketrampilan berbahasa.⁶ Untuk itu metode dalam pembelajaran mufradat untuk mencapai tujuan dalam penguasaan mufradat, metode menjadi hal yang penting.

³ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, hal. 30.

⁴ Syamsuddin Asrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya*, hal. 126.

⁵ Syamsuddin Asrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, hal. 126.

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosa Kata*, (Bandung: Angkasa, 2011), hal. 2.

Titik sentral yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pengajaran.⁷ Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tak kalah penting dari komponen yang lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.⁸ Untuk itu guru tidak dapat semena-mena dalam menggunakan media tanpa melakukan pertimbangan dahulu.

Namun sering kali anak didik terlihat tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan metode atau media yang digunakan guru tidak tepat, terutama dalam pembelajaran bahasa. Pembelajaran yang sering mereka temui bersifat monoton dan tidak menarik. Hal ini menjadikan mereka jenuh dan kurang bersemangat. Untuk itu menjadi tugas seorang guru untuk mencari inovasi-inovasi pengajaran yang menjadikan anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa, baik dalam metode, media, atau pun yang lainnya.

Metode pembelajaran yang sedang meluas akhir-akhir ini terutama dalam materi mufradat adalah metode dengan bernyanyi. Ternyata bernyanyi tidak hanya dilakukan oleh anak-anak PAUD atau TK saja. Namun juga dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, bahkan Madrasah Aliyah. Bernyanyi digunakan oleh madrasah sebagai metode dalam pembelajan, karena semua kalangan suka dengan bernyanyi, apalagi dengan anak-anak. Anak-anak

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 77.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hal. 72.

akan kembali bersemangat jika dalam sebuah pembelajaran diselingi dengan bernyanyi.

Menurut Jamalus, kegiatan menyanyi merupakan kegiatan di mana kita mengeluarkan suara secara teratur dan berirama, baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bagi anak, kegiatan menyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan.⁹

Bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari anak karena dengan bernyanyi anak dengan bebas mengekspresikan dirinya baik dengan kerasnya suara ataupun ketepatan kata-katanya. Dengan seringnya anak bernyanyi secara tidak langsung telah melatih olah vokal dan artikulasi anak. Bernyanyi juga dapat menambah perbendaharaan kata-kata karena pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak terangsang untuk mengungkapkan/mengatakannya.

Selain itu, dengan strategi bernyanyi anak dapat mencerna kata-kata yang ada dalam lirik lagu dan dapat mengucapkannya. Selain daya anak ingat kuat untuk mengingat lirik-lirik lagu, anak juga mampu berpikir kritis. Bernyanyi juga merupakan ekspresi bahasa.¹⁰

MI Salafiyah Karanganyar 01 merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Ma'arif. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok di MI

⁹ Muhammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD: Bermain, Bercerita, dan Menyanyi secara Islami*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 23.

¹⁰ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2016), hal.141.

Salafiyah Karanganyar 01 berlaku sejak kurikulum bahasa Arab diterapkan. Sebagai mata pelajaran wajib di madrasah, tentunya mata pelajaran bahasa Arab memiliki perhatian khusus baik di mata guru maupun siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, di MI Salafiyah Karanganyar 01 menggunakan metode bernyanyi disamping metode-metode yang lainnya. Metode bernyanyi ini biasa digunakan khususnya dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab. Ibu Khurrotul Aini sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab menuturkan, anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi.¹¹

Dari uraian latar belakang di atas, penulis menganggap suatu hal yang menarik dan patut untuk diteliti tentang penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat di MIS Karanganyar 01 Tirto. Metode bernyanyi biasanya di lakukan di PAUD, TK, atau pun di Madrasah Diniyah, namun ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah. Bahkan, dengan metode ini siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan?

¹¹ Khurrotul Aini, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, *wawancara*, (Pekalongan, 05 November 2018).

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara garis besar, manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat praktis.

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran dalam keilmuan khususnya dalam pembelajaran mufradat.
- b. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi guru bahasa Arab khususnya dalam pemilihan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat

yang tepat, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah sistem dan metodologi pembelajaran dalam upaya meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab di MIS Karanganyar Tirto Pekalongan.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap sekolah sehingga dapat berkedudukan sebagai referensi dalam membuat kebijakan dan perbaikan mutu pembelajaran.
- c. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan pedoman pengajaran dan pengembangan pemikiran karena secara teori disiplin ilmu penulis dipersiapkan menjadi pengajar bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah masyarakat yang dalam hal ini mengatasi minimnya penguasaan mufradat dan kurangnya minat belajar bahasa Arab agar lebih bersemangat.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, suatu pendekatan yang analisisnya menekankan dalam bentuk kata-kata, subyek, maupun tertulis. Dimana penulis ingin mendeskripsikan penerapan pembelajaran mufradat dengan metode menyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian pembelajaran mufradat akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Karanganyar 01 kecamatan Tirto, kabupaten Pekalongan, yang terletak di jalan raya Karanganyar gang 10, kecamatan Tirto, kabupaten Pekalongan. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Karanganyar 01 sangat strategis, berada tepat di *central* desa Karanganyar, dan tidak jauh dari jalan raya sehingga memudahkan akses menuju ke madrasah. Kompleks Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Karanganyar ini juga sebagai pusat kegiatan

keagamaan desa Karanganyar tepatnya terletak di belakang Masjid Jami' Karanganyar.

Penelitian akan dikhususkan pada kelas 1V dengan alasan kelas 1V merupakan kelas peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa anak yang lebih dewasa lagi. Sehingga, menurut penuturan guru bahasa Arab perubahan mereka akan sangat terlihat baik dari segi biologis, intelektual, maupun psikologisnya.

b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2018/2019. Tepatnya dilakukan pada bulan Januari-Maret. Peneliti membagi beberapa tahapan dalam melakukan penelitian. Tahap pertama adalah observasi untuk mengetahui keadaan sekolah. Tahap ke dua merupakan wawancara kepada kepala sekolah dan guru pengampu bahasa Arab. Dilanjutkan tahap ke tiga observasi di dalam kelas. Tahap selanjutnya wawancara kepada siswa, dan tahap terakhir pendokumentasian.

3. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu, data primer dan sekunder.¹²

a. Sumber data primer

¹² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembang Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 279.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Dalam hal ini adalah Guru mata pelajaran bahasa Arab MIS Karanganyar 01 dan siswa kelas IV.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, dan jurnal. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi kepala sekolah, dokumentasi, buku-buku, jurnal, internet, dan data lain yang mendukung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif ialah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (*traskrip*). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau video.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktifitas, organisasi, perasaan, dan lain-lain. Pada penelitian kualitatif,

wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua fungsi. Pertama, wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data. Pada konteks ini catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip wawancara. Kedua, wawancara sebagai strategi penunjang teknik lain seperti observasi, partisipan, analisis dokumen, dan fotografi.¹³

Metode wawancara akan ditujukan kepada Kepala Sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab, juga siswa kelas IV MIS Karanganyar 01 Tirta Pekalongan. Dari kepala sekolah peneliti dapat memperoleh informasi tentang visi misi dan tujuan sekolah, profil sekolah secara umum, serta kurikulum.

Wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab akan memperoleh informasi tentang bagaimana perencanaan sebelum pembelajaran, bentuk evaluasi yang digunakan, juga faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat. Sedangkan dari siswa peneliti dapat memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat.

b. Observasi

Observasi berarti mengamati.¹⁴ Melalui observasi peneliti dapat mengetahui tentang kondisi umum MIS Karanganyar 01, serta untuk mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran

¹³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, hal. 280.

¹⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, hal. 281.

mufradat dengan metode bernyanyi di MIS Karanganyar 01 Tirta Pekalongan. Observasi akan dilakukan di kelas IV. Dalam observasi peneliti akan mengamati langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan metode bernyanyi, materi apa yang diajarkan, bagaimana respon anak-anak menggunakan metode ini, dan bagaimana teknik penilaiannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lail-lain.¹⁵ Selain buku dan jurnal, peneliti juga memerlukan beberapa dokumen sekolah seperti profil sekolah, guru, sarana dan prasarana; dokumentasi pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian, program semester dan tahunan; atau pun dokumen yang lainnya seperti foto dan video. Dokumen-dokumen ini diperlukan peneliti sebagai data pendukung juga penguat dalam penelitian dan sebagai bukti bahwa peneliti telah benar-benar melakukan penelitian di tempat tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistik atau non statistik. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu

¹⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, hal. 281.

pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.¹⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan mengembangkan hipotesis atau teori baru. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat informasikan kepada orang lain.¹⁷

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan teknik deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan. Metode penelitian kualitatif pada tahap awalnya peneliti melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.¹⁸

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan huberman:¹⁹

¹⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 11

¹⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, hal. 286.

¹⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, hal. 286.

¹⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 1992) h.19.

- a. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁰
- c. Kesimpulan dan verifikasi Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) cet.6, h.341.

kesimpulan tentative tadi terhadap pelaksanaan pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan kedalam lima bab. Agar isi yang terkandung dalam skripsi lebih sistematis. Maka penulis susun menjadi lima bagian yaitu:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan metode penelitian. Dalam metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bagian akhir dari pendahuluan yaitu sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Dalam bab II akan dibagi ke dalam tiga sub bab. Sub bab pertama tentang deskripsi teori, sub bab kedua tentang kajian pustaka, dan sub bab ketiga tentang kerangka berpikir. Dalam sub bab pertama penulis akan memaparkan teori tentang pembelajaran mufradat dan metode bernyanyi. Teori pembelajaran mufradat meliputi pengertian pembelajaran, unsur-unsur pembelajaran, pengertian mufradat, dan prosedur pengajaran mufradat. Sedangkan dalam teori metode bernyanyi akan meliputi pengertian metode, pentingnya pemilihan metode, pengertian bernyanyi, macam-macam lagu, dan manfaat bernyanyi. Dalam sub bab kedua ada dua pembahasan yaitu analisis teoritis dan penelitian yang relevan.

Bab III merupakan isi atau pembahasan, yaitu pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MIS Karanganyar 01 Tirto Pekalongan. Terdapat tiga sub bab dalam bab III ini. Sub bab pertama memuat tentang gambaran umum MIS Karanganyar 01 Tirto Pekalongan. Sub bab kedua tentang implementasi pembelajaran mufradat dengan menggunakan metode bernyanyi di MIS Karanganyar 01 Tirto Pekalongan. Dan sub bab ketiga tentang faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat di MIS Karanganyar 01 Tirto Pekalongan.

Bab IV analisis implementasi pembelajaran mufradat dengan menggunakan metode bernyanyi di MIS Karanganyar 01 Tirto Pekalongan. Sub bab pertama analisis pembelajaran mufradat dengan menggunakan metode bernyanyi di MIS Karanganyar 01 Tirto Pekalongan, dan sub bab kedua analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran mufradat dengan menggunakan metode bernyanyi di MIS Karanganyar 01 Tirto Pekalongan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pelakongan dikatakan baik. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa terdapat kesesuaian baik materi, waktu, maupun langkah-langkah pembelajaran. Metode pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi ini dibantu dengan media kertas mufradat dan gambar. Tujuan pembelajaran mufradat telah terpenuhi dengan penerapan metode bernyanyi ini. Metode bernyanyi yang digunakan dalam pembelajaran mufradat di MI Salafiyah Karanganyar Tirto adalah jenis lagu gubahan.

Ada beberapa manfaat yang ditimbulkan dari penerapan metode bernyanyi, diantaranya sebagai sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung jantung dan gelombang otak, menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran, menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan, sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran, mendorong motivasi belajar siswa.

2. Dalam pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi terdapat beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat. Diantara faktor pendukungnya yaitu: semangat guru yang tinggi, semangat dan antusias siswa untuk mengikuti pelajaran, kreatifitas guru dan siswa, juga adanya media pembelajaran. Sedangkan beberapa faktor yang menghambat diantaranya: waktu yang terbatas dan adanya beberapa anak yang belum lancar dalam membaca tulisan Arab.

B. Saran

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 dengan mengkoleksi lagu-lagu yang disukai anak atau lagu kekinian. Dengan seperti itu anak akan lebih bersemangat.
2. Diusahakan selalu menggunakan media karena dengan adanya media tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.
3. Menggunakan media yang paling dekat dengan tujuan. Misalnya dalam pembelajaran bahasa Arab diusahakan menggunakan media yang menunjang pengetahuan bahasa Arabnya (menggunakan tulisan Arab)
4. Dalam menyanyikan mufradat dapat ditambah dengan menyanyikan lagu asli agar anak lebih dan kompak dan menghayati

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik dan Zuhdi Muhdlor. 1998. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Yogyakarta: Multi karya Grafika.
- AR, Syamsuddin dan Vismasia S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya*.
- Danin, Sudarwan dan Khairil. 2010. *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 24.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, M. dkk. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. 2014. Jakarta: Kencana.
- Failasufah. 2015. Pemanfaatan Teknik Menyanyi dalam Pembelajaran Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa MIS Kertijayan Buaran Pekalongan. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan.
- Fakhrurrazi, Aziz dan ErtaMahyudin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Fauziddin, Muhammad. 2014. *Pembelajaran PAUD: Bermain, Bercerita, dan Menyanyi secara Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, Nur Laila. 2017. Implementasi Teknik Bernyanyi dalam Pengenalan Kosa Kata Bahasa Arab Anak di Kelompok B1 TK Ma'had Islam Kota Pekalongan. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan.
- Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- <https://spmsleman.files.wordpress.com>, Kma-nomor-165-tahun-2014-kurma-k13-lampiran-pdf, diakses: 27 Februari pukul 22.00.

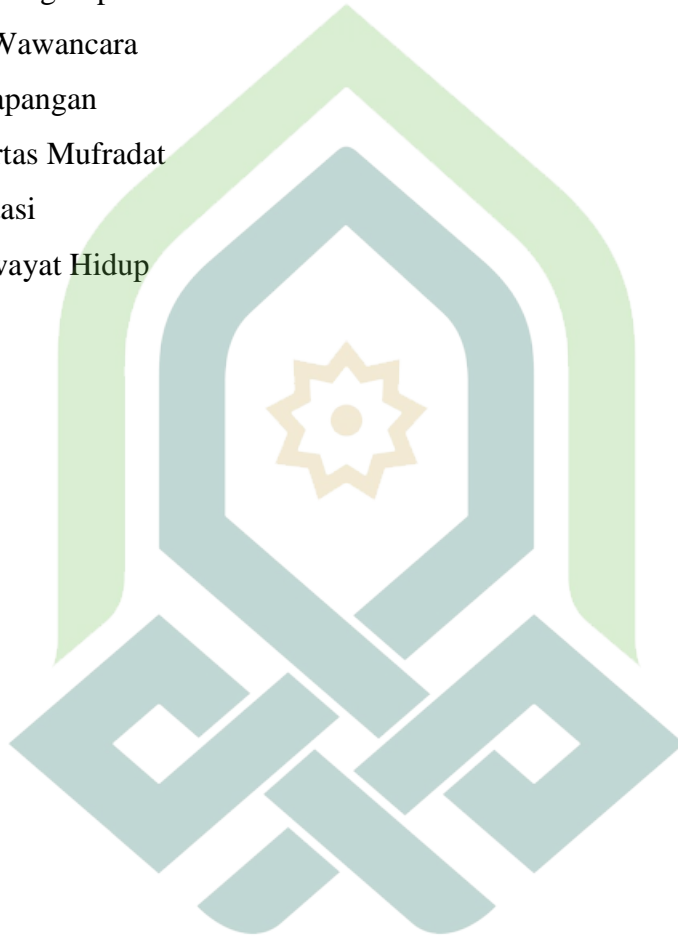


- Izzan, Ahmad. *Pembelajaran Metodologi Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), hal. 78-80.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Ismawati, Esti. 2010. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Miles, Mattew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (terj. Tjejev Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
- Prastiya, Sulih. 2010. “Meyanyi sebagai metode untuk meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Santriwan-santriwati Kelas Umar Bin Khatab TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta”. Yogyakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan.
- Rahman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak*. 2007. Jakarta: Erlangga.
- Satori, Djam’an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2009. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharno. 2008. “Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab”, <https://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata/bahasa/arab/>, diakses tanggal 16 Januari 2019.
- Susilawati, 2014. “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa pada Pendidikan Anak Usia Dini”. *Jurnal Empowerment*, Vol 4 No 2 September 2014.
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembang Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yuni Rachmawati dan Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreatifitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
4. Pedoman Pengumpulan Data
5. Transkrip Wawancara
6. Catatan Lapangan
7. Media Kertas Mufradat
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup





Wawancara dengan Ibu Khurrotul Aini,
guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab



Proes pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi



Wawancara dengan ananda Tsabita, siswi kelas IV



Proes pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi



Proses Pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi

Daftar Riwayat Hidup
(Curriculum Vitae)

Data Pribadi

Nama : Vina Hidayanti
Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 01 Juni 1992
Alamat : Karanganyar Gang 06 Rt.04 Rw.05 Tirto Pekalongan
E-mail : vinahidayanti_915@gmail.com
No. Hp. : 0823 2636 0031

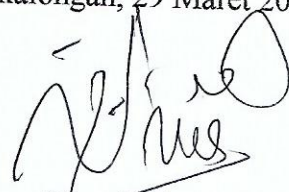
Riwayat Pendidikan

1999-2005 : MIS Karanganyar 01 Tirto Pekalongan
2005-2008 : MTs S HIFAL Banyurip Alit Pekalongan
2008-2011 : MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan
2014-2019 : IAIN Pekalongan

Pengalaman Organisasi:

- IPPNU : Ketua PR IPPNU Karanganyar periode 2014-2016

Pekalongan, 29 Maret 2019



Vina Hidayanti

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 598/In.30/J.7/PP.00.9/08/2018

Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Muhamad Jaeni, M.Pd.M.,Ag.

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Memberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : VINA HIDAYATI

NIM : 2022114077

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PBA

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyayi pada Kelas Empat MI Salafiyah
Karanganyar 01 Tirta Pekalongan"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bpk/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 29 agustus 2018

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan PBA


Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411-200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 69 /In.30/J.II.2/TL.00/1/2019

Pekalongan, 29 Januari 2019

Jenis : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto
di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : VINA HIDAYATI

NIM : 2022114077

Adalah mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN
Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah
Karanganyar 01 Tirto Pekalongan”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu
kuasai.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima
kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Muhamad Jaeni

Perpustakaan IAIN Pekalongan

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI SALAFIYAH KARANGANYAR 01
KARANGANYAR KEC. TIRTO KAB. PEKALONGAN
TERAKREDITASI A

Sertifikat Akreditasi BAN-S/M Provinsi Jawa Tengah Tanggal 29 Oktober 2016

Alamat : Jl.Raya Karanganyar Kompleks Masjid Kec. Tirto Kab. Pekalongan 51151

SURAT KETERANGAN

No : 070/ST/III/2019

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdul Aziz, S.Pd.I

Jabatan : Plt Kepala Madrasah MI Salafiyah Karanganyar 01

Menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Pekalongan:

Nama : Vina Hidayanti

NIM : 2022114077

adalah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pembelajaran Mufrodad Dengan Metode
Semenyanji di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan".

Karanganyar, 7 Maret 2019

Plt Kepala MI Salafiyah Karanganyar 01



Abdul Aziz
ABDUL AZIZ, S.Pd.I